



# Penelitian *Case Study* dan *Action Research*



Adinda Nurma Indah 180404030011



# Deskripsi Penelitian *Case Study* dan *Action Research*

Case Study merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami suatu isu atau permasalahan dengan menggunakan suatu kasus (Creswell, 2007: 73). Yang dimaksud dengan kasus di sini dapat berupa suatu kejadian, proses, kegiatan, program, ataupun satu atau beberapa orang.

Action Research adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji, mengembangkan, menemukan dan menciptakan tindakan baru, sehingga tindakan tersebut kalau diterapkan dalam pekerjaan, maka proses pelaksanaan kerja akan lebih mudah, lebih cepat, dan hasilnya lebih banyak dan berkualitas.



# Jenis Study kasus

1. Studi kasus intrinsik (intrinsic case study), apabila kasus yang dipelajari secara mendalam mengandung hal-hal yang menarik untuk dipelajari berasal dari kasus itu sendiri, atau dapat dikatakan mengandung minat intrinsik (intrinsic interest).
2. Studi kasus instrumental (instrumental case study), apabila kasus yang dipelajari secara mendalam karena hasilnya akan dipergunakan untuk memperbaiki atau menyempurnakan teori yang telah ada atau untuk menyusun teori baru. Hal ini dapat dikatakan studi kasus instrumental, minat untuk mempelajarinya berada di luar kasusnya atau minat eksternal (external interest).
3. Studi kasus kolektif (collective case study), apabila kasus yang dipelajari secara mendalam merupakan beberapa (kelompok) kasus, walaupun masing-masing kasus individual dalam kelompok itu dipelajari, dengan maksud untuk mendapatkan karakteristik umum, karena setiap kasus mempunyai ciri



# Perbedaan Paradigma

## POSITIVISTIK

- Realitas: tunggal, objektif, dapat dipisahkan
- Peneliti - Yang diteliti: independen
- Nilai: dikendalikan
- Hubungan kausal: sebab --> akibat
- Generalisasi: bebas

## NATURALISTIK

- Realitas: multiple, subjektif, holistik
- Peneliti - Yang diteliti: interaktif
- Nilai: dideskripsikan
- Hubungan kausal: jaring sebab akibat
- Generalisasi: terikat waktu dan konteks

# Tujuan Study Kasus

- Menggambarkan situasi individu, sehingga dalam metode penelitian ini peneliti akan mencoba menggambarkan secara detail mengenai situasi yang dialami oleh individu yang statusnya adalah subjek penelitian. Individu disini bisa sebagai seseorang, sebuah bisnis, sebuah organisasi, dan lain-lain.
- Mengidentifikasi masalah utama pada suatu kasus, sehingga peneliti bisa melakukan identifikasi berbagai masalah dan menentukan masalah yang menjadi masalah utama dari suatu kasus.
- Menganalisa kasus menggunakan konsep teoritis, tentunya teori yang digunakan masih relevan dari unit atau bidang disiplin ilmu tertentu.
- Merekomendasikan tindakan yang bisa menjadi penyelesaian dari suatu kasus, atau bisa dikatakan peneliti bisa merekomendasikan solusi atas masalah yang menjadi penyebab suatu kasus





# Penelitian tindakan kelas



Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas menggunakan suatu tindakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar agar diperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Penelitian tindakan kelas membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena Bapak/Ibu harus bisa mengimplementasikan tindakan beserta variabel yang sudah dirancang untuk mencapai hasil yang dikehendaki.



## Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

1. Memperbaiki pola mengajar guru.
2. Memperbaiki perilaku peserta didik.
3. Meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran.
4. Mengubah kerangka kerja guru dalam mengajar sehingga terjadi peningkatan layanan profesional guru

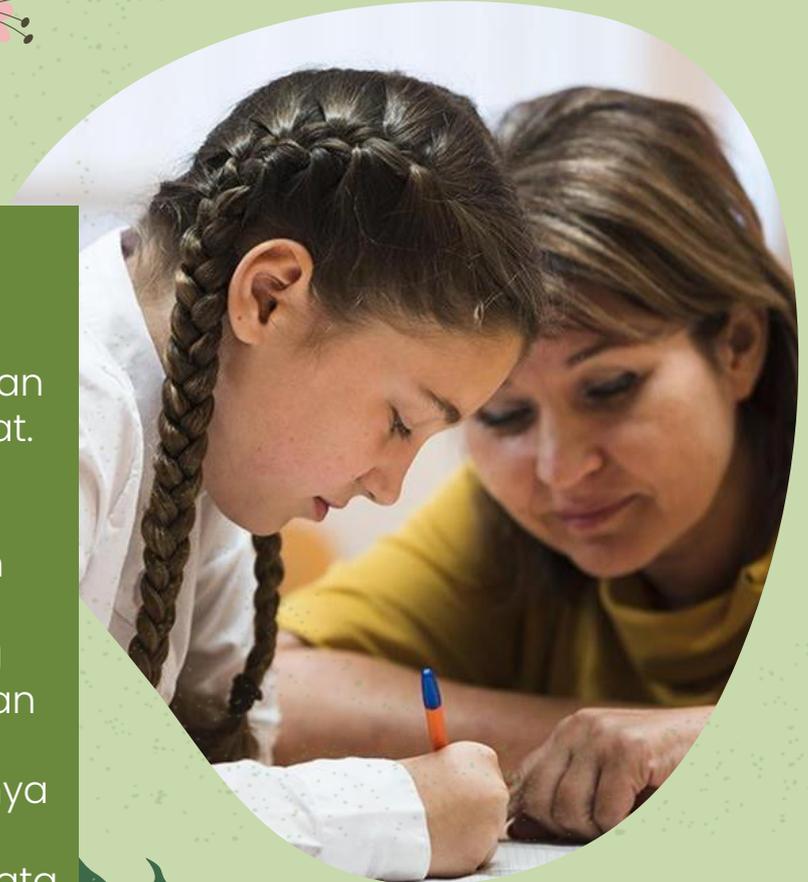
## Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

1. Meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di kelas.
2. Mengembangkan kinerja profesionalisme guru.
3. Melatih guru untuk menjadi *problem solving* andal.
4. Melatih kreatifitas guru.
5. Menumbuhkan rasa percaya diri guru.
6. Meningkatkan kualitas suatu instansi sekolah.

# Langkah langkah penelitian tindakan kelas



1. Menemukan lalu mendeskripsikan suatu permasalahan menggunakan berbagai metode.
2. Mencari solusi pemecahan masalah dengan berbagai pendekatan, strategi, trik, atau kiat.
3. Membuat rumusan masalah berupa pertanyaan atau pernyataan.
4. Membuat tujuan PTK sesuai permasalahan yang dipilih.
5. Membuat susunan perspektif, konsep, atau perbandingan yang bisa dijadikan landasan pelaksanaan PTK.
6. Menyusun rangkaian tindakan yang nantinya bisa memecahkan masalah yang ada.
7. Menetapkan cara untuk mengumpulkan data dan instrumen untuk mendapatkan data.
8. Membuat analisis data





## MULTIMEDIA REVIEW

Despite being red, Mars is a cold place, not hot. It's full of iron oxide dust, which gives the planet its reddish cast



Insert your multimedia content here

# Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Tahap perencanaan

Tahap Pelaksanaan

Tahap Pengamatan

Tahap Refleksi

The background is a light green color with a subtle, repeating pattern of small, stylized leaves. The corners are decorated with larger, detailed illustrations of tropical plants. In the top-left, there's a large, dark green leaf with a prominent vein. In the top-right, a large, dark green leaf with a prominent vein and a smaller, feathery leaf below it. In the bottom-left, a large, dark green leaf with a prominent vein and a smaller, feathery leaf above it. In the bottom-right, a cluster of plants including a large, dark green leaf with a prominent vein, a smaller, feathery leaf, and two bright pink flowers with white centers.

**Thanks**